



HUBUNGAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN PRURITUS VULVAE PADA REMAJA DI MTS NEGERI 1 MANADO

Winta Soamole¹, Nelawati Radjamuda², Suwandi I Luneto³ □

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Manado
soamolewinta@gmail.com

Abstrak

Pruritus vulvae merupakan gangguan ditandai dengan sensasi rasa gatal yang parah dari alat kelamin eksterna perempuan. Angka kejadian pruritus vulvae tertinggi di dunia terjadi pada usia remaja disebabkan karena memiliki perilaku personal hygiene yang buruk pada saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja di MTS Negeri 1 Manado. Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional, jumlah populasi sebanyak 140 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah sampel 59 responden, serta metode pengumpulan sampel secara purposive sampling dilakukan pada tanggal 21 November 2024. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terdiri dari 26 peryataan dengan analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis data bivariat menggunakan korelasi spearman. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sebagian besar responden berusia 12 tahun (78%), sebagian besar responden memiliki perilaku personal hygiene yang buruk sebanyak (86.4%) dan sebagian besar responden mengalami pruritus vulvae (71.2%). Kesimpulan penelitian di dapatkan hasil $p = 0,000$ dimana $\alpha < 0,05$ yang berarti H_a di terima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja di MTS Negeri 1 Manado.

Kata Kunci: Perilaku Personal Hygiene , Pruritus Vulvae

Abstract

Pruritus vulvae is a disorder characterized by a sensation of severe itching from the female external genital organs. The highest incidence of pruritus vulvae in the world occurs in adolescents due to poor personal hygiene behavior during menstruation. The aim of this study was to determine the relationship between personal hygiene behavior during menstruation and the incidence of pruritus vulvae in adolescents at MTS Negeri 1 Manado. The research method uses quantitative correlational with a cross sectional approach, the population is 140 consisting of 9 classes with 59 students as respondents, and the sample collection method is purposive sampling carried out on November 21 2024. The research instrument uses a questionnaire sheet and consisting of 26 with univariate statement then the data analyses using frequency distribution and bivariate data analysis using Spearman correlation. The research found the most respondents on age categorize were 12 years old (78%), most respondents had poor personal hygiene behavior (86.4%) and most respondents experienced pruritus vulvae (71.2%). The conclusion of this research $p = 0.000$, where $\alpha < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a relationship between personal hygiene behavior during menstruation and the incidence of pruritus vulvae in teenagers at MTS Negeri 1 Manado.

Keywords: Personal Hygiene Behavior, Pruritus Vulvae

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Manado, Sulawesi Utara
Email : soamolewinta@gmail.com
Phone : 081342161236

PENDAHULUAN

Masa remaja di definisikan sebagai masa dari pertumbuhan serta perkembangan yang signifikan, baik fisik, psikologi, maupun intelektual (Kemenkes RI, 2018). Pubertas pada anak perempuan di tandai dengan menstruasi pertama (*menarche*) (Indahsari *et al.*, 2023). Menstruasi atau haid adalah proses keluarnya darah dari rahim karena runtuhnya lapisan dalam rahim, yang mengandung pembuluh darah, dan sel telur (ovum) yang tidak di buahi. Pada saat menstruasi Wanita harus selalu bisa menjaga kebersihannya dengan cara memastikan organ reproduksinya dalam keadaan bersih dan bebas dari infeksi (Gultom *et al.*, 2021). Remaja sering mengabaikan kebersihan genitalia pada saat menstruasi terutama penggunaan pembalut. Pembalut yang digunakan dalam waktu yang lama dengan kondisi pembalut sudah lembab dan kotor dengan darah menstruasi dapat memicu adanya pertumbuhan dan perkembangan bakteri yang akan berisiko mengalami *pruritus vulvae* (Amallya Faj'ri *et al.*, 2022).

Pruritus vulvae merupakan gangguan yang ditandai dengan sensasi rasa gatal yang parah dari alat kelamin eksterna perempuan. Gejala yang ditimbulkan dari *pruritus vulvae* sendiri bervariasi seperti, rasa gatal di alat kelamin, keputihan, rasa terbakar dan kulit pecah – pecah di sekitar vulva, bengkak dan merah di labia dan vulva, serta terdapat benjolan berisi cairan (blister) pada vulva (Panggabean *et al.*, 2022). Penyebab dari *pruritus vulvae* yaitu infeksi (*Scabies, Enterobiusvermicularis, Pedikulosis*), dermatitis kontak (iritasi dan alergi). Gatal yang berlebihan dapat membuat remaja tidak tahan untuk menggaruknya. Sementara itu ketika di garuk permukaan kulit akan tergores, terbuka serta meradang. Untuk mengurangi gatal yang mengganggu, perlu di ketahui terlebih dahulu penyebabnya, selain itu selalu menjaga kebersihan di area pubis, menggunakan air bersih saat mencuci, menggunakan pakaian dalam yang tidak ketat atau terbuat dari bahan katun, hindari penggunaan sabun, semprotan, dan parfum atau wewangian vagina, serta obat yang dapat membuat iritasi pada permukaan genitalia. Perilaku yang sangat di tekankan pada remaja saat menstruasi yaitu, menjaga kebersihan area genital, kebersihan selama menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut, 4 jam atau 3 – 4 x/hari (Hubaedah, 2020).

Selain menyebabkan *pruritus vulvae* perilaku *personal hygiene* yang buruk, juga dapat menyebabkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) bahkan kondisi parahnya bisa menyebabkan terjadinya kanker serviks jika tidak di tangani sejak awal dengan cara memperbaiki perilaku *personal hygiene* yang tidak sehat menjadi sehat pada saat menstruasi. Kanker serviks ini

merupakan penyebab kematian no 1 di dunia (D. A. Putri *et al.*, 2024). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO, 2020) jumlah kasus kanker serviks yaitu sebanyak 600.000 kasus baru dan terdapat 340.000 kematian hal ini dikarenakan tidak menjaga kesehatan reproduksi dan kurangnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu data dari (WHO, 2019) menunjukkan jumlah kejadian Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yaitu sebesar (35% - 42%) dengan angka kejadian *pruritus vulvae* tertinggi di dunia terjadi pada usia remaja ini di sebabkan karena memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk pada saat menstruasi (Iis *et al.*, 2024). Dari hasil penelitian di Amerika presentasi kejadian perilaku *personal hygiene* yang buruk sebanyak 60%, Swedia 72%, Mesir 75% dan di Indonesia 55% (Wulandari Tilana *et al.*, 2024).

Menurut *WHO Regional Office for South-East Asia* (2018) di antara 10 besar faktor risiko morbiditas/mortalitas pada masa remaja, personal hygiene menepati urutan ke-3, sedangkan kesehatan reproduksi berada pada urutan ke-8. Salah satu dari 169 target indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2030 yaitu memastikan akses universal terhadap layanan perawatan kesehatan seksual, dan reproduksi termasuk informasi, edukasi, dan integrasi, ke dalam strategi program nasional (*SDGs*, 2020).

Di Indonesia jumlah kasus Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) yaitu sebanyak 90 – 100 kasus per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Data statistik di Indonesia juga menunjukkan 43,3 juta jiwa remaja putri yang berusia 10 – 14 tahun memiliki perilaku *personal hygiene* yang sangat buruk karena ketidakpatuhan menjaga kebersihan pada saat menstruasi. Berdasarkan jumlah kejadian tersebut Kementerian Kesehatan Indonesia mengeluarkan peraturan tentang MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi) khusus pada anak remaja di sekolah berupa perilaku *personal hygiene* yang baik agar dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan reproduksi remaja putri (Achmad *et al.*, 2024).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pandelaki *et al.*, 2020) di SMA Negeri 7 Manado, dari 148 responden didapatkan sebanyak 66,3% siswi mengalami *pruritus vulvae* pada saat menstruasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farinigish *et al.*, 2022) pada SMA Negeri 12 Kota Batam terdiri dari 37 sampel didapatkan sebanyak 56,8% siswi mengalami *pruritus vulvae* saat menstruasi. Pada saat melakukan pengamatan atau survei awal yang telah dilakukan peneliti pada Siswi MTS Negeri 1 Manado didapati 5 di antara 9 siswi memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk dan mengalami *pruritus vulvae* di mana 3 di antara 5 siswi yang mengalami yaitu berasal dari sisiwi yang berada di kelas 1. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut yang telah dilakukan di SMA dan hasil survei awal membuat peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian di kalangan MTS tepatnya pada kelas 1 yang merupakan golongan remaja awal dengan mengkaji hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *Pruritus Vulvae* pada remaja di MTS Negeri 1 Manado.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 1 Manado, di laksanakan pada, 21 November 2024. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri yang berada di kelas 1 MTS yaitu berjumlah 140 orang yang terdiri dari 9 kelas, metode pemilihan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah 59 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Alat yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner yang dimana merupakan kuesioner penelitian perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dan kejadian *pruritus vulvae* yang diambil dari penelitian (Sulaikha, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur responden pada Remaja di MTS Negeri 1 Manado Tahun 2024.

No	Umur	Jumlah Responden		Persen (%)
		Frekuensi (F)	Persen (%)	
1	11 tahun	3	5.1	
2	12 tahun	46	78.0	
3	13 tahun	10	16.9	
Total		59	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar responden berumur 12 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Personal Hygiene* saat menstruasi pada Remaja di MTS Negeri 1 Manado Tahun 2024.

No	Personal Hygiene	Jumlah Responden		Persen (%)
		Frekuensi (F)	Persen (%)	
1	Buruk	51	86.4	
2	Baik	8	13.6	
Total		59	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar remaja memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pruritus Vulvae* pada Remaja di MTS Negeri 1 Manado Tahun 2024

No	<i>Pruritus Vulvae</i>	Jumlah Responden	
		Frekuensi (F)	Persen (%)
1	Mengalami	42	71.2
2	Tidak Mengalami	17	28.8
Total		59	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 3 dapat dilihat distribusi frekuensi berdasarkan kejadian bahwa sebagian besar remaja mengalami *pruritus vulvae*.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* saat Mentrusi dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* pada Remaja Di MTS Negeri 1 Manado Tahun 2024.

No	<i>Personal Hygiene</i>	Kejadian <i>Pruritus Vulvae</i>				Total	
		Mengalami		Tidak Mengalami			
		f	%	f	%		
1	Buruk	41	69.5	10	16.9	51 86.4	
2	Baik	1	1.7	7	11.9	8 13.6	
Total		42	71.2	17	28.8	59 100%	

Uji Korelasi Spearman $\alpha = 0.05$ $p = 0,000$

Berdasarkan Tabel 4 pada tabulasi silang didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku *personal hygiene* yang buruk yaitu (86.4%) dan mengalami *pruritus vulvae* yaitu (69.5%) yang tidak mengalami (16.9%). Sedangkan untuk perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik yaitu sebesar (13.6%) dan tidak mengalami *pruritus vulvae* yaitu (11.9%) yang mengalami (1.7%).

Hasil uji statistik korelasi *spearman* di peroleh nilai signifikan $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti ada Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* pada Remaja Di MTS Negeri 1 Manado.

Personal hygiene saat menstruasi

Hasil menunjukkan sebagian besar remaja memiliki perilaku *personal hygiene* buruk. Hal ini terbukti pada kuesioner pernyataan ke 9 yaitu dimana sebanyak 26 remaja pada saat menstruasi memilih kadang-kadang mengganti pembalut 4-5 kali sehari dan pernyataan ke 12 yaitu sebanyak 43 remaja memilih bahwa selalu mengganti pembalut hanya ketika darah menstruasi mereka sudah penuh di pembalut. Sedangkan menurut teori dari (Boneet al., 2022) yang menyatakan bahwa pergantian pembalut selama menstruasi yaitu sebanyak 4-5 kali sehari. Selain itu menurut (Etik

Lusiani, 2023) pemakaian pembalut yang lebih dari 6 jam dapat menjadi pemicu pertumbuhan bakteri yang jahat yang dimana bakteri tersebut akan dapat masuk kedalam tubuh melalui vagina, kemudian menuju ke atas melewati mulut rahim yang dapat menyebabkan peredangan, perekatan serta menyumbat saluran telur yang dapat mengakibatkan kemandulan. Perilaku *personal hygiene* buruk pada remaja di pengaruhi oleh usia yang dimana sebagian besar remaja berusia 12 tahun. Berdasarkan teori dari (R. D. Putri *et al.*, 2022) umur sangat mempengaruhi seseorang dalam berprilaku *personal hygiene* dimana jika semakin matang usia, maka orang tersebut semakin menunjukkan kematangan perilaku, fisik, psikis, dan sosialnya. Hal ini sejalan dengan teori dari bahwa remaja dengan usia 12 tahun merupakan golongan remaja awal yang dimana pada fase ini pengetahuan remaja mengenai perilaku *personal hygiene* dan kesehatan reproduksi masih dalam kategori rendah. Selain usia menurut (Anggraeni & Putri, 2023) faktor yang mempengaruhi pemahaman dan perilaku *personal hygiene* seseorang pada saat menstruasi adalah pengalaman menstruasi atau lama mentruasi di mana remaja yang sudah lama mengalami menstruasi jauh lebih berpengalaman dalam menerapkan *personal hygiene* yang baik, pengalaman yang buruk akan memotivasi untuk mencari informasi lebih banyak untuk memperbaiki pengalaman.

Peneliti berasumsi bahwa perilaku *personal hygiene* yang buruk pada remaja di pengaruhi oleh pengetahuan remaja di mana remaja tidak mendapatkan informasi maupun edukasi tentang *personal hygiene* yang baik, dan remaja yang tidak mencari tahu tentang *personal hygiene* melalui media massa.

Kejadian Pruritus vulvae

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar mengalami kejadian *pruritus vulvae* yaitu sebanyak (71.2%) remaja. Hal ini dibuktikan dengan kuesioner pernyataan ke tiga yaitu keputihan sebanyak 58 remaja pernah mengalami keputihan. Keputihan dapat terjadi dikarenakan kurangnya menjaga kebersihan vagina, yang dimana keputihan ini dapat menyebabkan gatal pada vagina, solusi agar tidak terjadi keputihan dan gatal pada vagina yaitu dengan cara menjaga kebersihan vagina (Pandelaki *et al.*, 2020). Selain itu menurut (Windari *et al.*, 2024) upaya untuk mencegah terjadinya *pruritus vulvae* atau keputihan pada saat menstruasi yaitu dengan cara menghindari penggunaan celana yang ketat dan tidak menyerap keringat pada saat menstruasi, menerapkan perilaku *hygenis* dengan cara membersihkan vagina menggunakan air yang mengalir dan bersih dari arah depan ke belakang untuk mencegah bakteri maupun kotoran pada

anus masuk ke vagina, serta harus mengganti pembalut tidak lebih dari 4 jam sehari.

Menurut asumsi peneliti remaja yang mengalami kejadian *pruritus vulvae* adalah remaja yang memiliki kebiasaan perilaku *personal hygiene* yang buruk pada saat menstruasi seperti tidak menggunakan celana dalam yang menyerap keringat dan cara membersihkan atau membasuh vagina dengan arah yang salah yaitu dari arah belakang ke depan.

Hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di MTS Negeri 1 Manado.

Berdasarkan hasil uji statistik korelasi *spearman* di peroleh nilai signifikan $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti ada hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja Di MTS Negeri 1 Manado. Sedangkan untuk hasil koefisien korelasi di peroleh nilai $r = 0,531$ yang dimana menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yaitu sedang karena berada dalam rentang $0,40 - 0,59$ (Pratama, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Melinda *et al.*, 2024) dimana hasil uji menggunakan korelasi *Spearman Rho* didapatkan ada hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMA Negeri 2 Parepare dengan di perolehnya nilai signifikan $p = 0,000 < \alpha = 0.05$. Hal ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Salsabila *et al.*, 2024) yang berjudul Hubungan Antara Pengetahuan dan Praktik *Menstrual Hygiene* dengan Kejadian *Pruritus Vulvae* pada Remaja Putri di SMAN 3 Sumedang dengan nilai signifikan $0,009 (P < \alpha)$.

Personal hygiene yang dilakukan pada saat menstruasi adalah kebersihan individu dalam upaya memelihara, mempertahankan serta memperbaiki kebersihan dan kesehatan dari individu itu sendiri (Wada, 2022). *Personal hygiene* pada saat menstruasi tidak terjadi dengan sendirinya namun harus dipelajari baik dampak negatif dan positif dari perilaku menstruasi. Selain menyebabkan *pruritus vulvae*, dampak dari kurangnya kepatuhan perilaku *personal hygiene* yang baik pada saat menstruasi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan reproduksi seperti infeksi saluran kemih, kanker serviks, dan keputihan (Salsabila *et al.*, 2024).

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di MTS Negeri 1 Manado, ini di sebabkan para remaja tidak memiliki perilaku *personal hygiene* yang baik, karena jika semakin baik perilaku *personal hygiene* saat menstruasi maka akan semakin kecil potensi remaja untuk mengalami kejadian *pruritus vulvae*.

dan perilaku dari remaja itu sendiri di pengaruhi oleh faktor internal (usia dan pengalaman), dan faktor eksternal yaitu (pengetahuan/informasi baik yang di peroleh dari sekolah maupun di luar sekolah).

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu mayoritas responden pada MTS Negeri 1 Manado berusia 12 tahun, sebagian besar responen memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori buruk. Sebagian besar responden mengalami kejadian *pruritus vulvae* serta terdapat hubungan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja di MTS Negeri 1 Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Abselian, U. P., Armayani, Rahmawati, Saltar, L., Nasus, E., Rudhiati, F., Rangki, L., Ginanjar, R., Dewi, I. M., Damayanti, N., Rahmadika, N., Hermanto, & Marlana, T. (2023). Dasar Dasar Fisiologis Untuk Praktik Keperawatan. In *Eureka Media Aksara*.
- Achmad, A. D., Bambang, P., & Wittiarika, D. I. (2024). Jarang Ganti Pembalut Meningkatkan Risiko Infeksi Genitalia Selama Menstruasi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(8), 3570–3580. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i8.15127>
- Amallya Faj’ri, R., Sunirah, & H Wada, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(1), 78–85. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v8i1.687>
- Amin, K., & Nursing, F. O. (2021). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di Puskesmas Antang Faculty Of Nursing , Megarezky University Makassar , Indonesia N ona mu ’ minun Universitas Mega Rezky*. 6(1), 86–101.
- Anggraeni, S., & Putri, B. A. (2023). PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE. *Jurnal EDUNursing*, 7(2).
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar*.
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Indonesia Jurnal Perawat*, 5(2), 36. <https://doi.org/10.26751/ijp.v5i2.1351>
- Aula, Y., & Nurhayati, F. (2020). MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA SURABAYA Yurida Nor Aula *, Faridha Nurhayati. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08, 139–144.
- Batubara, R. A. (2021). Edukasi Kesehatan Tentang Menstruasi dan Permasalahannya Di SMA N 5 Padangsidimpuan Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3(3), 97–101. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.529>
- Bone, K., Tahun, B., Hako, S., Kadir, L., & Ahmad, Z. F. (2022). PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI SAAT MENSTRUASI DI SMKN 1 BULANGO SELATAN. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 34–45. <https://doi.org/10.31314/mjk.11.1.34-45.2022>
- Dalfian. (2023). BUKU AJAR METODE PENELITIAN. Science Techno
- Etik Lusiani, M. S. (2023). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(2).
- Faringis, E. (2022). Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene saat Menstruasi Pada Remaja Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae Di SMA Negeri 1 Kota Batam. *Dunia Kesmas*, 11(4), 77–82.
- Febria, D. D. Ardila, P. S. Rizki, R. (2024). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Gejala Pruritus Vulvae Pada Santriwati. *Journal of Science*, 1(1), 14-19.
- Gultom, R. U., Manik, R. M., & Sitepu, A. B. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangaan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technologi and Medicine*, 7(2), 1–14.
- Hanriyani, F., & Suazini, E. R. (2022). Perubahan Fisik, Emosi, Sosial dan Moral pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Cendikia*, 9(1), 60–67. <https://doi.org/10.33482/medika.v9i1.181>
- Harahap, D. P. (2020). Hubungan perilaku personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada siswi di smp negeri 3 batang angkola kabupaten tapanuli selatan tahun 2020. *Skripsi*, 71–72.
- Holida, S. S., Sri, I., Ilmu, F., Universitas, K., & Bandung, B. (2020). Vol . VIII No . 2 , Oktober 2020 Vol . VIII No . 2 , Oktober 2020. *Journal Healthy*, VIII(2), 1–10.
- Hubaedah, A. (2020). Relationship Between Knowledge And Behavior Of Vulva Hygiene When Menstruate With The Event Of Pruritus Vulvae In Adolescents. *Wiraraja*

- Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i1.932>
- Iis, Rohaeni, E., & Kurniasih, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Penggunaan Pembalut Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMP 3 Majalengka. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(1), 617–622.
- Indahsari, T. N., Wicaksono, D., & Adriana, N. P. (2023). Keefektifan Media Tik-Tok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 3178–3182.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Menkes : Remaja Indonesia Harus Sehat. Jakarta: Kemenkes RI
- Lestari, Y., & Rahman Attamimi, A. (2023). Penyuluhan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) Pada Remaja Putri di Desa Pungka Sumbawa. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(3), 74–80. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i3>
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Mamondol, R. M. (2021). BUKU DASAR - DASAR STATISTIKA. Scopindo
- Manoppo, A. J. (2022). Perilaku Pemakaian Pembalut Terhadap Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(1), 19–25. <https://doi.org/10.35974/jsk.v8i1.2852>
- Mardiko, N.R. Astika, F. (2021). Tinjauan Perilaku Rekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bersalin Annisa. Pekanbaru. *Medical Record Journal* 1(1)
- Napitupulu, M., Ahmad, H., & Napitupulu, N. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aalfa (JPMA)*, 3(3), 157–162. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.563>
- Noor, M. S., Husaini, Puteri, A. O., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Laily, N., Yulidasari, F., Sari, A. R., Rahman, F., Setiawan, M. I., Anggraini, L., Hadianor, & Fatimah, H. (2022). Panduan Kesehatan Pada Reproduksi Remaja. In *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)* (Vol. 4, Issue 1).
- Pandelaki, L. G. E. K., Rompas, S., & Bidjuni, H. (2020). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28413>
- Panggabean, S. M. U., Mutiara, S., & Ramadhaniati, D. (2022). Hubungan Pemilihan Jenis Pembalut Terhadap Kejadian Pruritus Vulva Pada Siswi Kelas 7 Di Smrn 10 Batam Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), 53–60. <https://doi.org/10.52943/jikebi.v8i2.1100>
- Pertiwi, W. E., & Karmila, K. (2020). Determinan Personal Hygiene pada Siswa-Siswi Asrama. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(04), 239–247. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i04.733>
- Pratama, A. B. (2019). *Analisis Statistik dan Implementasinya, Ajar, Buku.K- Media*
- Pratiwi, W. R., Hamdiyah, H., & Asnuddin, A. (2020). Deteksi Dini Masalah Kesehatan Reproduksi Melalui Pos Kesehatan Remaja. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.5035>
- Putri, R. D., Hardianto, G., & Frety, E. E. (2022). TERHADAP PERILAKU MENJAGA PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI: LITERATURE REVIEW THE RELATIONSHIP OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ON THE BEHAVIOR OF PERSONAL HYGIENE DURING. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(4), 423–432. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i4.2022.423-432>
- R. Nandi Mardiko, R. N. M., & Fitriani Astika, F. A. (2021). Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Bersalin Annisa Pekanbaru. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(1), 37–49. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss1.334>
- Ramdhani, M., Kadir, & Prajono, R. (2022). Jurnal Amal Pendidikan. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 234–241.
- Rosali, E. S., Pinem, R. J., Sudirman, A., & Widiastuti, I. (2020). *Pendekatan Multidisipliner*.
- Salsabila, S., Badriah, D. L., & Sukmanawati, D. (2024). Hubungan antara Pengetahuan dan Praktik Menstrual Hygiene dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja Putri di SMAN 3 Sumedang 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01), 268–276. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.1145>

- Sequeira, J. P., Suryantara, B., & Sari, F. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi pada Remaja Putri. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 675–683. <https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.8273>
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- SDGs. (2020). *The Susainable Development Goals Report*. New York; United Nations.
- Sulaikha. (2018). Hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus vulvae pada remaja (Studi di SMP Pondok Darul Muttaqin Jombang). *Skripsi STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*.
- Umma, W. W. T. U. (2023). Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae 1 Wira Husada Nusantara Health Pol y technic , Malang , Indonesia 2 Wira Husada Nusantara Health Pol y technic , Malang , Indonesia. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(1), 337–346.
- Wada, F. H. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERSONAL HYGIENE. *ILMEDA*, 8(1), 78–85.
- Wardiyah, A., Aryanti, L., Marliyana, M., Oktaliana, O., Khoirudin, P., & Dea, M. A. (2022). Penyuluhan kesehatan pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.56922/phc.v2i1.172>
- WHO. (2019). *Word Health Organization: Progres report on HIV, Hepatitis and Sexually Transmitted Infections*. Ganeva
- WHO. (2020). *Word Health Organization. Water, sanitation, Hygiene, and Waste management for the Covid-19 virus*. Ganeva
- Windari, A. P., Rochmaedah, S., & Umamity, S. (2024). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 3 Ambon. *Medical Laboratory Journal*, 2(2).
- Wulandari, T.R. Intan, M.P. Esitra, H. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal-Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Miftahunnajah Sleman.Yogyakarta: *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1)
- Yuhanah, Y., Tulak, G. T., Afrianty, I., & Burhanuddin, Y. E. (2022). Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Usia Subur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2089. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8142>
- Yunita Lestari, & Has'ad Rahman Attamimi.